

Tidak Ada Bukti Hewan Tularkan Covid-19 ke Manusia

JAKARTA (KR) - Ketua Tim Pakar Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Prof Wiku Adisasmito mengatakan, sejauh ini tidak ada bukti yang menunjukkan bahwa hewan yang terinfeksi Covid-19 dapat menularkan virus ke manusia.

"Secara global saat ini tercatat 500 kasus pada 10 spesies di 30 negara," kata Wiku Adisasmito saat menyampaikan laporan perkembangan penanganan Covid-19 yang dipantau secara virtual dari YouTube BNPB, Selasa sore (3/8).

Wiku mengatakan laporan kasus hewan terinfeksi SARS-Cov-2 penyebab Covid-19 itu disampaikan Office of Internasional Epizootics atau selaku Organisasi Kesehatan Hewan Dunia. "Sejak awal pandemi, beberapa negara telah melaporkan adanya infeksi SARS-CoV-2 pada hewan, termasuk satwa liar," ujarnya.

Wiku menyampaikan sejumlah panduan kepada pemilik hewan peliharaan untuk tidak panik dan selalu merawat serta memenuhi kesejahteraan hewan peliharaannya.

Disarankan pemilik hewan untuk menghindari kontak dengan hewan peliharaan ketika sedang terinfeksi Covid-19. "Kurangi kontak hewan dengan orang belum divaksin serta periksakan hewan peliharaan ke dokter hewan apabila menunjukkan gejala," katanya.

Kepala Pusat Studi Satwa Primata

(PSSP) Institut Pertanian Bogor University Huda Shalahudin Darusman menyatakan belum ada data dan riwayat hewan yang positif Covid-19 dapat menularkan virus itu ke manusia. "Hewan bisa tertular Covid-19, tapi apakah terinfeksi atau hanya cemaran saja, sampai saat ini belum dapat dipastikan. Apalagi, kalau hewan sakit dapat menularkan ke manusia belum ada datanya, sehingga bisa disebut tidak ada," kata Huda Shalahudin Darusman.

Huda Shalahudin mengatakan hal itu menanggapi dua harimau Sumatera (Panthera tigris sumatrae) di Taman Margasatwa Ragunan Jakarta, yang terkonfirmasi positif Covid-19.

Menurut Huda Shalahudin, masyarakat, khususnya petugas di Taman Margasatwa Ragunan, tidak perlu panik terkait temuan hewan terpapar Covid-19.

"Temuan hewan terpapar Covid-19 di Ragunan ini bukan yang pertama kali terjadi di dunia, tapi tidak ada manusia yang tertular dari hewan," katanya.

Dosen Farmakologi dan Toksikologi

di Fakultas Kedokteran Hewan IPB ini menjelaskan, dirinya mengetahui adanya dua harimau Sumatera di Taman Margasatwa Ragunan terpapar Covid-19, setelah pengelola Ragunan mengirimkan sampel hasil tes swab PCR kepada Laboratorium PSSB IPB, pada 15 Juli 2021. "Setelah dilakukan uji laboratorium, hasilnya positif Covid-19," katanya.

Sebelumnya, Kepala Dinas Pertamanan dan Hutan Kota DKI Jakarta, Suzi Marsitawati, melalui pernyataan tertulisnya, Minggu (1/8), menyatakan, ada dua harimau Sumatera di Taman Margasatwa Ragunan, Jakarta, dilaporkan terinfeksi Covid-19. Keduanya bernama, Tino (9 tahun) dan Hari (12 tahun).

Menurut Suzi, Tino awalnya ditemukan sakit dengan menunjukkan gejala klinis sesak napas, bersin, keluar lendir dari hidung, dan nafsu makan menurun, pada 9 Juli 2021. Dua hari kemudian, Hari juga mengalami sakit dengan gejala yang sama seperti Tino.

Pada 14 Juli, petugas di Taman Margasatwa Ragunan melakukan tes swab kepada Tino dan Hari. "Kemudian sampelnya dikirim ke laboratorium PSSP IPB Bogor. Hasilnya keluar pada 15 Juli, yang menyatakan kedua satwa tersebut terpapar Covid-19. (Ant)-d

Industri

"Industri Meeting, Incentive, Conference dan Exhibition (MICE) di DIY yang berada di bawah Indonesia Event Industry Council (Ivendo) mengalami kerugian Rp 150 miliar per tahun. Kondisi tersebut semakin diperparah, kegiatan virtual yang mereka selenggarakan, banyak yang dikelola sendiri oleh klien. Jadi industri MICE pun slow down terus ditambah pembatasan mobilitas," imbuh Ketua Ivendo DIY Ridho Mardaris Shinto.

Sementara Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Drs K Baskara Aji mengatakan, kebijakan pemerintah pusat untuk memperpanjang PPKM level 4 tidak hanya berdampak pada

pembatasan mobilitas, tapi juga perekonomian masyarakat. Salah satu yang merasakan dampak dari adanya kebijakan itu adalah sektor pariwisata. Menyikapi kondisi tersebut pihaknya meminta kepada semua pihak termasuk para pengusaha dan pelaku industri di sektor pariwisata untuk bersabar. Karena meski pilihan yang saat ini diambil oleh pemerintah pusat untuk memperpanjang PPKM tidak mudah, tapi dalam situasi seperti sekarang kesehatan harus menjadi prioritas.

"Saya kira keputusan pemerintah pusat terkait perpanjangan PPKM pertimbangan utama berpikir kesehatan. Jadi dalam kondisi seperti

sekarang kita tidak boleh mempertentangkan ekonomi dan kesehatan. Dengan memprioritaskan kesehatan ini, harapannya dalam waktu dekat aktivitas ekonomi bisa dibuka lebih luas," terang Sekda DIY.

Menurut Baskara Aji, semua pihak serius dalam melakukan pengendalian dan penegakan Prokes. Harapannya pengurangan pasien atau penularan kasus Covid-19 bisa segera turun. Dengan begitu masyarakat bisa kembali melakukan aktivitas secara normal dan perekonomian bisa segera tumbuh. Tentu, semua itu akan bisa diwujudkan jika ada keseriusan dan komitmen dari semua pihak. (Ira/Ria)-f

Citius,

Dari sisi ekonomi, olimpiade musim panas ke-32 tersebut merupakan olimpiade dengan biaya penyelenggaraan termahal. Biaya penyelenggaraan olimpiade yang tertunda melonjak 22% menjadi 15,4 miliar dollar AS. Dilaporkan penyelenggara, lonjakan 2,8 miliar dollar tersebut adalah ongkos penundaan selama satu tahun. Lonjakan termasuk ongkos negosiasi ulang berbagai kontrak dan upaya memerangi Pandemi Covid-19.

Biaya sebesar 15,4 miliar dollar AS tersebut ditanggung Pemerintah Jepang, kecuali senilai 6,7 miliar dollar AS terdapat anggaran operasional yang dibiayai swasta. Sebagai informasi, International Olympic Committee (IOC) juga mengeluarkan biaya sebesar 1,3 miliar dollar AS. Jadi total biaya penyelenggaraan sebesar 16,7 miliar dollar AS.

Tuan rumah tentu akan memperoleh manfaat dari biaya yang telah dikeluarkan. Biaya penyelenggaraan olimpiade salah satunya untuk pembangunan dan renovasi fasilitas pertandingan dan infrastruktur pendukungnya. Pembangunan fisik tersebut merupakan investasi yang berdampak jangka pendek dan jangka panjang. Dalam jangka pendek, adanya efek pengganda berupa penyerapan tenaga kerja dan keterkaitan dengan industri konstruksi dan

properti, peralatan olahraga, teknologi dan informasi dan sebagainya. Dalam jangka panjang, tuan rumah akan memperoleh manfaat dari penggunaan infrastruktur yang berujung meningkatkan prestasi olahraga.

Penyelenggaraan olimpiade di masa Pandemi Covid-19 menjadikan hampir seluruh pertandingan tanpa dihadiri penonton. Kebijakan tersebut berdampak sumber pendapatan dari penonton hilang. Jumlahnya diperkirakan mencapai 815 juta dollar AS (Rp 11,8 triliun). Di samping itu, tuan rumah kehilangan kesempatan kedatangan wisatawan mancanegara yang akan hadir menonton pertandingan. Untuk diketahui, Tokyo menjadi destinasi favorit wisatawan yang datang ke Jepang.

Bagaimanakah dengan animo sponsor terhadap Olimpiade Tokyo 2020? Faktor pandemi menjadikan beberapa perusahaan enggan dan bahkan mundur menjadi sponsor event multibidang ini, termasuk perusahaan domestik di Jepang. Keengganan mereka terkait dengan kondisi pandemi dan keinginan sebagian masyarakat yang mengusulkan gelaran olimpiade diundur lagi.

Setidaknya masih terdapat 15 perusahaan papan atas di Jepang yang menjadi sponsor. Di samping itu, masih terdapat puluhan perusahaan lain yang

mendukung gelaran akbar tersebut. Dengan demikian panitia penyelenggara masih memperoleh pendapatan dari sponsor dan hak siar. Setidaknya lebih dari 60 perusahaan asal Jepang sudah membayar biaya iklan hingga Rp 42 triliun untuk berpartisipasi pada Olimpiade Tokyo 2020.

Selanjutnya IOC telah menunjuk Emtek Group sebagai pemegang hak siar resmi di Indonesia. Emtek Group akan menyiarkan pertandingan Olimpiade lewat Indosiar, O Channel dan layanan *over the top* (OTT) Vidio baik gratis maupun berbayar dengan 12 channel tambahannya. Indosiar misalnya akan menyiarkan langsung pertandingan kontingen Indonesia dari cabang seperti bulutangkis, angkat besi, atletik, dayung, menembak, panahan, renang dan surfing.

Semboyan olimpiade telah menjawai atlet Indonesia. Sampai saat tulisan ini disusun, Kontingen Indonesia telah berhasil memperoleh 1 medali emas, 1 perak dan 3 medali perunggu. Momentum Olimpiade Tokyo seharusnya juga digunakan masyarakat dunia untuk menanggulangi Pandemi Covid-19 dengan moto *citius, altius, fortius* dan *united by emotion*.

(Penulis adalah Dosen FBE UAJY, Sekretaris ISEI Cabang Yogyakarta dan Pengurus Kadin DIY)-d



Manajemen Risiko pada Bisnis .. Part 2



akan melanjutkan membahas mengenai manajemen risiko pada bisnis. Sebagai pengingat pada kesempatan sebelumnya saya sudah membahas 4 komponen manajemen risiko yang harus diperhatikan yaitu lingkungan internal, penentuan sasaran, identifikasi peristiwa dan penilaian risiko. Nah kali ini masih ada 4 komponen yang akan saya bahas. Yuk mari simak. Komponen kelima yaitu tanggapan terhadap risiko tersebut. Artinya organisasi harus memberikan respon ter-

hadap risiko yang dihadapi. Tanggapan atau respon tersebut bisa dalam bentuk menghindari risiko artinya organisasi tidak akan melakukan kegiatan yang akan menimbulkan risiko, kemudian mengurangi risiko artinya organisasi akan melakukan kegiatan namun ada beberapa kegiatan yang dihilangkan untuk mengurangi risiko yang akan timbul.

Selanjutnya memindahkan (sharing) risiko artinya menggunakan pihak ketiga untuk

menanggung risiko yang mungkin diprediksi akan timbul seperti menggunakan jasa asuransi untuk menanggung risiko yang muncul. Terakhir adalah menerima risiko artinya organisasi akan tetap melakukan kegiatannya dengan penuh keyakinan dan sudah siap untuk menghadapi risiko yang muncul.

Komponen keenam adalah aktivitas pengendalian yaitu menyusun prosedur dan kebijakan yang membantu memastikan bahwa respon

terhadap risiko yang dipilih memadai dan terlaksana dengan baik dan benar.

Aktivitas ini meliputi pembuatan kebijakan dan prosedur, delegasi wewenang, pengamanan kekayaan (aset) perusahaan, pemisahan fungsi dan tugas serta supervisi. Aktivitas tersebut diharapkan mampu untuk menekan risiko yang muncul pada bisnis anda.

Komponen ketujuh adalah informasi dan komunikasi artinya aktivitas ini berfokus

pada informasi dan menyampaikan kepada pihak terkait melalui media komunikasi. Penyampaian informasi ini harus diolah dan disajikan dalam bentuk dan waktu yang tepat agar dapat dipertanggungjawabkan dengan baik.

Komponen yang terakhir atau kedelapan yaitu pemantauan (monitoring) adalah poses memantau kegiatan yang dilaksanakan sudah sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Hal yang perlu dipersi-

apkan dalam proses ini adalah bentuk laporan yang dapat dipertanggungjawabkan dan laporan harus lengkap tidak kurang atau dilebihkan. Nah demikian komponen-komponen yang perlu diperhatikan dalam proses manajemen risiko dalam bisnis anda. Semoga bermanfaat dan bisnis anda dapat berjalan dengan baik dan dapat memperoleh keuntungan serta berkah.***

BMKG BERI PENJELASAN

Fenomena Hujan pada Puncak Musim Kemarau

PURWOKERTO (KR) - Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Stasiun Meteorologi Tunggal Wulung Cilacap, Jawa Tengah, menjelaskan fenomena hujan yang masih terjadi pada bulan Agustus yang diperkirakan merupakan puncak musim kemarau di Kabupaten Cilacap dan wilayah Jawa Tengah bagian Selatan.

"Saat ini hujan masih sering turun, padahal secara klimatologis wilayah Cilacap dan sekitarnya harusnya diperkirakan telah memasuki puncak musim kemarau, tetapi kenyataannya pada awal bulan Agustus ini hujan masih tetap turun," kata Kepala Kelompok Teknisi BMKG Stasiun Meteorologi Tunggal Wulung Cilacap Teguh Wardoyo saat dihubungi dari Purwokerto, Kabupaten Cilacap, Selasa (3/8).

Ia mengatakan, berdasarkan pantauan Stasiun Meteorologi Tunggal Wulung, hujan di sekitar Cilacap masih turun dengan intensitas ringan hingga sedang. Dalam hal ini, katanya, curah hujan yang tercatat di Stasiun Meteorologi Tunggal Wulung pada 1 Agustus 2021 sebesar 9 milimeter, sedangkan pada 2 Agustus 2021 mencapai 15 milimeter.

"Hujan tidak hanya turun di Cilacap, juga di kabupaten lain dan hampir merata, khususnya di Jateng bagian Selatan. Setidaknya ada lima hal atau faktor yang menyebabkan hujan pada bulan Agustus ini," katanya.

Jepang

atlet Indonesia hingga penutupan Olimpiade Minggu (8/8), maka peringkat kontingen Tim Merah Putih akan kembali turun digeser oleh negara-negara peserta Olimpiade Tokyo lainnya.

Sedangkan kontingen Negeri Tirai Bambu China untuk sementara masih nyaman memimpin klasemen perolehan medali sementara selama empat hari terakhir ini. China memimpin perolehan medali sementara dengan 32 medali emas, 20 perak dan 16 perunggu, sekaligus meninggalkan AS di peringkat kedua berselisih 10 emas yaitu dengan raihannya 22 emas, 27 perak dan 19 perunggu. Kontingen tuan rumah Jepang, masih nangkring di posisi ketiga dengan raihannya 19 emas, 6 perak dan 11 perunggu.

Sementara itu dari cabor sepakbola, Tim Samba Brasil makin dekat dengan perolehan medali emas. Dalam laga semifinal

Menurut Teguh Wardoyo, faktor pertama Dipole Mode Index (DMI) yang bernilai negatif 0,76. "Dipole Mode merupakan fenomena interaksi laut dan atmosfer di Samudra Hindia yang dihitung berdasarkan perbedaan nilai atau selisih suhu permukaan laut antara pantai Timur Afrika dan pantai Barat Sumatera. Perbedaan nilai anomali suhu permukaan laut tersebut disebut sebagai Dipole Mode Index (DMI)," jelasnya.

Teguh mengatakan, jika DMI positif umumnya berdampak pada berkurangnya curah hujan di Indonesia bagian Barat, sedangkan DMI negatif berdampak pada meningkatnya curah hujan di Indonesia bagian Barat dan DMI dianggap normal ketika nilainya positif 0,4.

Menurutnya, nilai DMI yang mencapai negatif 0,76 tersebut mengakibatkan adanya aliran udara lembab dari Samudera Hindia, sehingga suplai uap air dari wilayah Samudera Hindia ke wilayah Indonesia bagian Barat signifikan yang berdampak pada peningkatan curah hujan.

"Faktor kedua, adanya anomali suhu permukaan air laut yang berkisar 1-3 derajat Celsius di Samudera Hindia khususnya Selatan Jawa, juga berkontribusi meningkatkan penguapan dan potensi hujan di wilayah Cilacap hingga Jateng dan sekitarnya. Faktor ketiga, adanya gelombang Rossby Ekuatorial yang terpantau aktif di Aceh, Jawa, dan Papua bagian Selatan," katanya. (Ant)-d

Sambungan hal 1

yang ditandingkan di Kashima Soccer Stadium kemarin, Dani Alves dan kawan-kawan sukses melenggang ke final, usai menang lewat drama adu penalti 4-1 atas Meksiko. Adu tendangan penalti di atas titik putih terpaksa dilakukan, karena hingga pertandingan usai selama 90 menit ditambah perpanjangan waktu 30 menit, skor kedua tim masih tetapimbang tanpa gol (0-0).

Di cabang sepakbola, tuan rumah Jepang gagal maju ke final. Tim matahari terbit tersebut di semifinal dikalahkan Spanyol 0-1 lewat perpanjangan waktu, setelah dalam waktu normal 90 menit skor imbang 0-0. Gol dicetak Marco Asensio menit ke 116.

Tim Matador tersebut di babak final akan bertemu dengan Brasil. Tim Samba tersebut lolos setelah mengalahkan Meksiko lewat drama adu penalti 4-1. Berita terkait kemenangan Brasil dapat dibaca di halaman 16.

(Rar)-f

Eks Hotel

nyambung (lagi)," kata Sultan HB X di Kepatihan, Yogyakarta, Selasa (3/8).

Sultan berharap, kedua bangunan eks Hotel Mutiara bisa sesegera mungkin dimanfaatkan. Kendati demikian karena ada beberapa tahapan yang harus dipenuhi pihaknya belum bisa memastikan kapan dua bangunan tersebut siap menjadi selter. "Kalau saya berharap secepatnya bisa segera difungsikan. Tapi karena membutuhkan berbagai persiapan, saya belum tahu persis kapan bisa difungsikan. Saat ini sudah diproses dari pusat," ujar Sultan.

Sementara itu mengenai perkembangan kasus Covid-19 di DIY, Kabag Humas Biro Umum, Humas dan Protokol Setda DIY Nanary Aji menyampaikan, per Selasa kemarin terjadi penambahan harian kasus terkonfirmasi Covid-19 1.445 kasus sehingga totalnya menjadi 122.147 kasus. Kasus semesta bertambah 1.006 kasus menjadi 81.172 kasus. Sedangkan kasus kematian bertambah 85 menjadi 3.590 kasus. Kasus aktif terkonfir-



Prakiraan Cuaca

Lokasi	Pagi	Siang	Malam	Dini Hari	Suhu °C	Kelembaban
Bantul					24-31	65-95
Sleman					23-31	65-95
Wates					24-31	65-95
Wonosari					23-31	65-95
Yogyakarta					23-31	65-95

Cerah Berawan Udara Kabur Hujan Lokal Grafis: Arko